

HALAMAN JUDUL

UPAYA *BALTIC MARINE ENVIRONMENT PROTECTION COMMISSION* DALAM MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN LAUT BALTIK.

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana, Strata 1 (S-1) pada fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu
Hubungan Internasional

Disusun oleh :

Whiby Tirta Ardianto

20140510245

Dosen Pembimbing
Mutia Hariati Hussin, Dra. M.Si.

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN MOTTO

“Life without experience and suffering is not life”

Socrates

“The only wisdom is in knowing you know nothing”

Socrates

“We are shaped by our thoughts; we become what we think. When the mind is pure, joy follows like a shadow that never leaves” Sidharta Gaotama

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur kepada untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan kasih yang selalu menjadi motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan studi ini sebaik mungkin. Bantuan mereka secara motivasi dan finansial sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Setelah itu untuk seluruh dosen saya di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah berbagi ilmu yang sangat bermanfaat, juga teruntuk teman-teman yang selalu mendukung, menemani, dan mengingatkan saya.

Terimakasih kepada Tim Mimpi Warung Prancis UMY dan AMCOP UMY yang selalu mendukung pekembangan saya selama ini dalam menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih juga saya sempatkan kepada Konco Dolan (Aanisah, Fauzan, Dwiyani Chanif, dan Ides) dan Bulgarian Squad yang juga selalu mendukung dalam kemajuan pribadi saya. Kemudian saya juga berterimakasih kepada teman-teman saya dari awal hingga akhir kelulusan yang berjuang bersama yaitu Avina Alifvioni, Avinda Dwi Novianto, Zusli, Anti, Taffy, dan Rizki. Saya juga berterimakasih kepada Mufida Mastura dan Reza Y.A. N yang turut membantu dan mendukung dalam penyelesaian karya ini. Tak lupa berterimakasih juga kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Semoga orang tua, teman-teman dan pihak lain yang membantu saya semoga berada didalam kebaikan dan semoga bahagia dalam hidupnya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “UPAYA BALTIC MARINE ENVIRONMENT PROTECTION COMMISSION DALAM MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN LAUT BALTIK ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Mutia Hariati Hussin, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi arahan, bimbingan serta nasihannya dalam proses penggerjaan skripsi dari awal hingga selesai.
2. Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si. dan Siti Muslikhati, S.IP., M.Si selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan untuk skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Kerangka Konseptual.....	5
1. Organisasi Internasional.....	5
2. Marine Protected Area (MPA)	9
D. Hipotesis	11
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PENCEMARAN LINGKUNGAN DI LAUT BALTIK	13
A. Eutrofikasi.....	14
B. Penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan...	19

C.	Pelayaran yang tidak berkelanjutan	20
D.	Sampah laut.....	24
BAB III HELSINKI COMMISSION		26
A.	Helsinki Commission sebagai organisasi Internasional	26
1.	Konvensi Helsinki	28
2.	Struktur Kerja Organisasi.....	29
B.	Baltic Sea Action Plan	36
BAB IV PENERAPAN KEBIJAKAN KAWASAN KONSERVASI LAUT		41
A.	Kawasan konservasi laut untuk Laut Baltik ...	41
1.	Perubahan dari BSPAs menjadi HELCOM MPAs	42
2.	Status HELCOM MPAs	44
B.	Fungsi-fungsi Helsinki Commission dalam penerapan kebijakan kawasan konservasi laut	50
1.	Fungsi Informatif.....	50
2.	Fungsi Normatif	52
3.	Fungsi Pembuatan Peraturan.	53
4.	Fungsi Pengawasan Peraturan	55
5.	Fungsi Operasional.....	59
BAB V		62
KESIMPULAN		62
DAFTAR PUSTAKA.....		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Laut Baltik dan sekitarnya.....	2
Gambar 2.2 Eutrofikasi	15
Gambar 2.3 Eutrofikasi	15
Gambar 2.4 kepadatan lalu lintas pelayaran di Laut Baltik pada tahun 2014	22
Gambar 2.5 data kecelakaan kapal dan jenisnya di Laut Baltik tahun 2004 - 2015.....	23
Gambar 2.6 Diagram Sumber sampah laut di Laut Baltik	25
Gambar 2.7 jumlah persentase jenis sampah laut di Laut Baltik tahun 2013	25
Gambar 4.1 status BSPA tahun 2013.....	46
Gambar 4.2 status HELCOM MPA tahun 2017.....	47
Gambar 4.3 Gambar 4.3 tentang HELCOM MPA dan jalur pelayaran selama tahun 2014.....	58
Gambar 4.4 HELCOM MPA dan total jam aktivitas penangkapan ikan.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 muatan fosfor dari tahun 1900 – 2017 di Laut Baltik	16
Tabel 2.2 Total unsur hara (Nitrogen dan Fosfor) diLaut Baltik yang melalui air pada tahun 2006.	18
Tabel 2.3 Data tentang penangkapan ikan pada tahun 2006 oleh negara pesisir Laut Baltik dengan jenis ikan tertentu.....	20
Tabel 4.1 Data tentang total are HELCOM MPAs di setiap negara anggota HELCOM pada tahun 2016.....	48
Tabel 4.2 data mengenai luas wilayah KKL di setiap sub-basin pada tahun 2016.....	49

DAFTAR ISTILAH

Eutrofikasi	: Proses perkembangbiakan tumbuhan air dengan cepat karena memperoleh zat makanan yang berlimpah akibat pemupukan yang berlebihan.
Daftar merah	: Daftar terancamnya spesies, habitat, dan biotop dari HELCOM.
Biotop	: Daerah kecil dengan kondisi lingkungan berbeda yang mendukung komunitas ekologi tumbuhan dan hewan.
Expert Network	: Kelompok profesional yang memiliki keahlian tertentu untuk menjalankan tugas sesuai dengan keahlian.
Insinerasi	: Pembakaran bahan secara tuntas sehingga menyisakan abu.
Unsur Hara	: Zat yang diperlukan tumbuhan untuk berkembang.
HELCOM MPA	: Nama kebijakan kawasan konservasi laut.
HELCOM	: <i>Helsinki Commission / Baltic Marine Environment Protection Commission.</i>
IGO	: <i>International Organization.</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization.</i>
BSAP	: <i>Baltic Sea Action Plan.</i>

BSPA	: <i>Baltic Sea Protected Area.</i>
BSEP	: <i>Baltic Sea Environment Proceedings.</i>
MPA	: <i>Marine Protected Area.</i>
PLC	: <i>Pollution Load Compilation.</i>
WWF	: <i>World Wildlife Fund.</i>
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature.</i>
KKL	: Kawasan konservasi Laut.
UN	: <i>United Nations.</i>
NEFCO	: <i>Nordic Environment Finance Corporation.</i>
NIB	: <i>Nordic Investment Bank.</i>
EN	: <i>Expert Network.</i>
N	: Nitrogen.
P	: Phosphorus.
BALTFIMPA	: <i>Managing Fisheries in Baltic Marine Protected Area.</i>
MARPOL	: <i>International Convention for the Prevention of Pollution from Ships.</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif.

MAI	: <i>Maximum Allowable Input of Nutrients.</i>
CART	: <i>Country Allocated Reduction Target.</i>
NOx	: Nitrogen Oxida